

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



BATAS KOTA SINGARAJA

**KOSTER RESMIKAN
PEMBANGUNAN JALAN PINTAS
KE SINGARAJA**

Hal. 4



Shifting the Power of
Strategic Communication
in the Era of Digital Economy
November 6-7, 2018

**DIRUT ANTARA:
PR HARUS CERMAT
SIKAPI MEDSOS**

Hal. 14



BUPATI BADUNG BUKA FESTIVAL SENI BUDAYA 2018

HAL 07

16 Desember, Bali laksanakan “Gita Jayanti Nasional 2018”

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati menyatakan mendukung “Gita Jayanti Nasional 2018” yang akan dilaksanakan di Pulau Dewata untuk pertama kalinya pada 16 Desember 2018.

“Kami mengapresiasi dan mendorong penuh terlaksananya kegiatan Gita Jayanti Nasional 2018. Apalagi generasi milenial saat ini, yang lebih cenderung tertarik dengan dunia teknologi informasi, maka perlu diselipkan dengan pengetahuan kitab suci Bhagavad-gita sehingga generasi muda setidaknya mengetahui tentang kitab tersebut,” katanya saat menerima audiensi panitia Gita Jayanti Nasional, di Denpasar, Jumat.

Menurut Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu, menjadi lebih baik lagi apabila generasi muda dapat mengimplementasikan intisari dari kitab suci Bhagavad-gita dalam

kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dengan momentum pertama kalinya, Gita Jayanti diselenggarakan di Bali, Cok Ace berharap dapat membangun persatuan, meningkatkan etos kerja, menciptakan perdamaian dan kesejahteraan menuju kejayaan NKRI berdasarkan nilai-nilai universal dari Bhagavad-gita.

Sementara itu, Ketua Panitia Penyelenggara Gita Jayanti Nasional 2018 I Made Gede Yagustana mengatakan Hari Pewahyuan Bhagavad-gita yang dikenal sebagai Gita Jayanti diperingati setiap tahun oleh jutaan orang diseluruh dunia pada hari ke-11 saat Sukla Paksha (bulan mati menuju purnama) pada bulan Margashirsh yang juga merupakan Hari Ekakasi.

Sejalan dengan hal tersebut, maka pihaknya yang merupakan perkumpulan “International Society for Krishna Consciousness (ISKCON)” selain terus-



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat menerima audiensi panitia Gita Jayanti Nasional (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

menerus menyosialisasikan pustaka suci Bhagavad Gita, juga akan menyelenggarakan Gita Jayanti ke-3 pada tanggal 16 Desember 2018, yang rencananya mengundang Bapak Presiden RI untuk mengikuti beberapa rangkaian acara seperti Gita Yoga massal.

Peraannya, akan dilakukan beberapa rangkaian acara seperti Gita Edukasi yang terdiri dari seminar, gita champion yang merupakan kegiatan

lomba menghafal sloka, dharma wacana dan lomba palawakya tingkat SD, SMP, SMA dan mahasiswa.

Untuk itu, ia berharap Pemerintah Provinsi Bali turut membantu dalam mewujudkan acara tersebut. Terutama dalam menyosialisasikan kepada sekolah-sekolah bahwa akan diadakan gita champion, sehingga seluruh masyarakat Bali bisa ikut bergabung dalam acara tersebut. (ant)

Bali Lindungi Pengobatan Leluhur “Back To Nature”



Gubernur Bali Wayan Koster saat memberikan keterangan kepada awak media di Denpasar (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan pemerintah provinsi setempat berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan warisan pengobatan leluhur Usada Bali untuk memberikan alternatif jenis pengobatan yang bersifat “back to nature”, sekaligus dapat membangkitkan perekonomian masyarakat.

“Kedepan, kecenderungan masyarakat akan kembali pada pengobatan ke alam atau ‘back to nature’, sehingga pemerintah wajib menyiapkan

kan fasilitas dan regulasinya,” kata Koster saat memberikan keterangan pada awak media, di Denpasar, Jumat malam.

Menurut orang nomor satu di Bali itu, pengobatan komplementer dan alternatif adalah salah satu pilihan pengobatan yang sudah terbukti dan bisa menjadi pilihan masyarakat. Beberapa pengobatan komplementer alternatif yang dikenal dunia seperti Traditional Chinese Medicine (TCM), Ayur Wedhic Medicine, hingga Tabib Yunani.

Sedangkan Usada merupakan warisan leluhur Bali tentang tata cara pengobatan masyarakat Bali secara tradisi yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat bahkan wisatawan. Oleh karena itu, ujar Koster, warisan leluhur berupa Usada Bali ini perlu diberdayakan agar sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

“Saya berkeinginan untuk mengembangkan industri herbal. Pertaniannya mendukung karena kita memiliki tanam-tanaman yang bermanfaat untuk pengobatan tradisional,” ujar Koster.

Sebagai langkah awal pihaknya akan mengembangkan kawasan Taman Usada di Kabupaten Bangli pada tahun 2019. Selain itu, Gubernur Koster berencana membangun museum lontar usada,

mengembangkan lembaga pendidikan tenaga kesehatan tradisional Usada dan tempat praktik yang terstandarkan.

“Tenaga kesehatan ini nantinya akan dibuatkan asosiasinya dibuatkan lembaga pendidikannya, kompetensinya dibangun, distandardisasi dan diregistrasi sehingga tidak terjadi malpraktik,” ucapnya.

Ke depan, juga akan dibangun laboratorium pusat standardisasi obat herbal sebagai laboratorium yang akan memberikan sertifikat analisis terhadap bahan obat herbal Usada.

Di samping itu, akan dikembangkan pula pusat penelitian usada dan obat herbal bekerja sama dengan Universitas Udayana dan Universitas Hindu Indonesia (Unhi) Denpasar. (ant)

Koster Ingin Kerja Sama Luar Negeri Berkualitas



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima kunjungan Dubes Hungaria untuk Indonesia Judit Pach (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan agar kerja sama dengan pihak luar negeri yang terjalin benar-benar berkualitas dan tidak bertentangan dengan nilai budaya daerah setempat.

“Jadi, jika ada yang mau investasi, agar jangan melanggar nilai-nilai budaya kami, tentu kami terima senang hati. Ini akan kami petakan dalam satu aturan tata ruang sehingga terarah karena pariwisata Bali ke depan akan dilaksanakan den-

gan berkualitas,” kata Koster saat menerima kunjungan Dubes Hungaria untuk Indonesia Judit Pach, di Denpasar, Jumat.

Koster menyambut baik ketertarikan pihak-pihak yang ingin bekerja sama dengan Provinsi Bali, termasuk Pemerintah Hungaria. Menurut dia, penataan ke dalam termasuk di bidang pariwisata saat ini menjadi prioritas dalam pemerintahannya.

Ia tak menampik bahwa untuk mengatasi persoalan di

Bali, diperlukan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi. Namun, ia akan berhati-hati dalam melakukan penataan ini.

Sementara itu, Dubes Hungaria untuk Indonesia Judit Pach menyampaikan hubungan Hungaria dengan Bali yang terus meningkat. Selain seringnya pejabat pemerintah Hungaria ke Bali untuk menghadiri acara internasional, wisatawan asal Hungaria pun terus meningkat dalam kurun 2-3 tahun terakhir.

“Dari semula sekitar 5 ribu orang menjadi 10 ribu orang. Itu sebabnya kami berharap bisa bekerja sama dengan Bali lebih jauh lagi,” ujar Dubes Pach.

Menurut Pach, hubungan perdagangan kedua negara telah meningkat sampai enam kali lipat. Bahkan beberapa kerja sama ekonomi dan budaya sudah berlangsung di Bali.

Di antaranya kerja sama di bidang platform digital dan

teknologi penunjang pariwisata dan pertanian. Pihaknya berharap bisa terlibat pula ke dalam kerja sama di bidang infrastruktur penunjang pariwisata di Bali.

“Kami juga bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata untuk mempromosikan Indonesia dan Bali ke Hungaria. Kerja sama itu diantaranya dilakukan dengan membuat kegiatan dengan blogger dan pembuat film dokumenter, salah satunya tentang suku Bali Aga,” ucapnya.

Turut hadir dalam pertemuan ini Wakil Dubes Hungaria Peter Varfi, Atase Perdagangan Hungaria Zoltan Paldi, Konsul Kehormatan Hungaria di Bali I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali AA Gede Yuniartha dan Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra. (ant)

Pemprov Berikan Pelestari Bahasa Bali Rp100 Juta

Pemerintah Provinsi Bali akan memberikan hadiah uang tunai Rp100 juta dan lencana emas seberat 25 gram bagi perorangan atau kelompok dan lembaga yang dinilai berjasa terhadap upaya pelestarian dan pemajuan bahasa, aksara, dan sastra Bali.

“Penghargaan yang dinamakan Bali Kerti Nugraha Mahotama itu akan diberikan setiap tahun, mulai 2019, kepada sebanyak-banyaknya tiga penerima,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Dewa Putu Beratha, di Denpasar, Jumat.

Menurut dia, pemberian penghargaan tersebut untuk lebih memotivasi para penggiat bahasa, aksara dan sastra Bali, sejalan dengan penerapan Peraturan Gubernur Bali No 80 tahun 2018 tentang Perlindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan

Bahasa Bali.

“Terkait dengan syarat dan kriteria penerima penghargaan Bali Kerti Nugraha Mahotama itu, akan diatur dalam petunjuk teknis yang disusun oleh tim. Bapak Gubernur Bali yang akan menyerahkan langsung penghargaan tersebut kepada para penerima penghargaan serangkaian penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali,” ujarnya didampingi Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra itu.

Bulan Bahasa Bali sendiri, rencananya akan diselenggarakan setiap bulan Februari, yang berbagai kegiatannya dilaksanakan mulai dari tingkat desa, kabupaten hingga tingkat provinsi.

“Bentuk kegiatan Bulan Bahasa Bali dapat berupa festival macecimpedan, nyurat lontar massal, maupun ngenter (memimpin) paruman (rapat) an-



Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Dewa Putu Beratha dan Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

tarkepada OPD. Untuk lomba, diantaranya lomba nyurat aksara Bali, ngwacen aksara Bali, nyatua bali, debat mabasa Bali, lomba alih bahasa Indonesia ke bahasa Bali dan sebagainya,” ucapnya.

Selain itu, tambah Dewa Beratha, untuk menarik generasi muda atau generasi milineal mencintai bahasa dan aksara Bali, juga dirancang lomba aplikasi bahasa, aksara, dan sastra (BAS) dalam teknologi informasi di tingkat provinsi seperti terkait font aksara Bali,

game bahasa Bali, kamus bahasa Bali digital, komik online, postingan status berbahasa Bali di medsos, lomba penulisan artikel atau opini berbahasa Bali, desain grafis BAS Bali, lomba vlog berbahasa Bali, dan lomba software translate bahasa Bali.

“Lomba-lomba tersebut dirancang menyesuaikan dengan era kekinian, sehingga dapat disenangi oleh generasi milineal serta bahasa Ibu kita ini bisa menjadi bagian dari keseharian,” katanya. (adv)

Wagub Bali Harapkan Solusi Pengembangan Pariwisata Budaya



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Sukawati saat membuka Sampoerna Retail Community (SRC) Festival Seminar Bisnis dan Trade Expo UMKM 2018 (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengharapkan ada solusi dalam pengembangan pariwisata budaya setempat di tengah era milineal, supaya jangan sampai tercerabut dari akar budayanya.

“Jangan sampai era digital mengurangi pariwisata budaya

karena dalam pariwisata budaya masyarakat ikut terlibat sebagai subjek. Jangan sampai dengan era digital masyarakat hanya sebagai penontonnya saja,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat membuka ‘The Second Bali Internasional Tourism Conference (Bali ITC) Millennial Tourism’ itu, di Universitas Udayana, Denpasar, Kamis.

Menurut dia, era milineal adalah tren dewasa ini yang tidak bisa dihindari. Untuk itu, pihaknya mengharapkan pertemuan tersebut bisa memberikan solusi terkait pengembangan pariwisata Bali ke depannya di tengah era milineal. “Kami harapkan digitalisasi nantinya tidak kontradiktif dengan pariwisata budaya yang dimiliki Bali. Era milineal bersifat dinamis dengan menggunakan teknolo-

gi, sedangkan satu sisi pariwisata budaya cenderung bersifat statis dan menjadikan masyarakat sebagai subjeknya,” ujarnya.

Dengan diangkatnya tema “Creative Strategies Towards Sustainable Tourism Development in Milineal Era” dalam acara tersebut, diharapkan dapat dilakukan pembahasan secara komprehensif terkait pengembangan pariwisata Bali yang berkelanjutan. “Nantinya, hal itu akan dapat memberi dampak positif bagi kemajuan pariwisata Bali, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tetap melindungi lingkungan serta nilai-nilai luhur yang kita miliki,” ujar Cok Ace.

Sementara itu, Menteri Pariwisata yang diwakili Prof Dr I Gede Pitana selaku Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Bidang

Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata dalam paparannya yang berjudul “marketing hyperconnected society” menyampaikan bahwa dalam menghadapi era milineal perlu dilakukan kajian serta analisa tajam terkait bagaimana karakteristik dari era milineal itu sendiri, kemudian mengkaitkannya dengan produk yang diharapkan di era tersebut.

Produk-produk pariwisata, nantinya harus dapat menyesuaikan dengan segmen atau kebutuhan pasar, dan tentu saja harus sejalan dengan undang-undang, peraturan serta nilai-nilai budaya dan agama yang ada.

Bali ITC yang kedua kali ini diisi dengan pemaparan lebih dari 100 makalah hasil penelitian serta kunjungan lapangan dan akan berlangsung dari tanggal 8-10 November 2018. (ant)

Koster Resmikan Pembangunan Jalan Pintas Ke Singaraja

Gubernur Bali Wayan Koster meresmikan pembangunan jalan pintas antara Kota Singaraja-Mengwitani, dengan dilakukannya peletakan batu pertama di Desa Pegayaman, Kabupaten Buleleng, Rabu.

“Sudah lama keinginan masyarakat Bali dan Buleleng khususnya adanya jalan pintas (shortcut) Buleleng-Denpasar, namun belum bisa terealisasi dan saat ini keinginan tersebut akhirnya terwujud. Pembangunan infrastruktur ini sebenarnya terlambat ketika dilakukan sekarang, mengingat selain menjadi daerah tujuan wisata, Bali juga hampir tak pernah berhenti menjadi tuan rumah berbagai ‘event’ internasional,” kata Koster pada acara peresmian “groundbreaking” proyek tersebut.

Menurut Koster, Bali sebagai destinasi wisata dunia sudah sangat terlambat terkait pembangunan infra-

struktur. Untuk itu, dalam lima tahun kepemimpinannya, ia akan fokus pada pembangunan infrastruktur baik darat, laut, udara yang terkoneksi satu sama lain. “Kita akan percepat pembangunan infrastruktur ini. Saat ini telah dilakukan pada tahap ground breaking titik 5-6 tepatnya di Desa Pegayaman. Dengan adanya proyek shortcut ini, warga tidak akan mengeluh mabuk lagi, karena jalan berkelok-kelok,” ujarnya.

Sesungguhnya, lanjut dia, hal tersebut untuk mewujudkan mimpi rakyat yang telah lama ingin direalisasikan. “Sudah lama rakyat menunggu-nunggu hal ini, dan saya bersyukur akhirnya bisa melaksanakannya,” ujar Koster.

Ia menargetkan untuk shortcut Jalan Baru Batas Kota Singaraja – Mengwitani bisa selesai pada tahun 2021. Sehingga setelah itu bisa beralih ke pembangunan



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyampaikan sambutan peresmian peletakan batu pertama paket pembangunan “shortcut” atau jalan baru batas Kota Singaraja-Mengwitani (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

infrastruktur lainnya seperti tol Denpasar-Gilimanuk yang selama ini juga telah dinanti masyarakat.

“Kalau untuk bandara di Bali Utara, tahun 2019, saya berharap sudah mulai ada tahapan pembangunannya. Selain itu, Pelabuhan Celukan Bawang, Pelabuhan Benoa dan Pelabuhan Padangbai juga akan terus dikembangkan, serta proyek kereta api lingkaran Bali. Jadi kita memang sungguh-sungguh dengan sektor infrastruktur ini,” katanya.

Gubernur Koster berharap dengan adanya proyek Jalan Baru Batas Kota Singaraja – Mengwitani ini akan mampu mengatasi kesenjangan pembangunan antara Bali Utara dan Bali Selatan.

“Dengan selesainya shortcut ini diharapkan roda perekonomian antara Bali Utara dan Bali Selatan bisa seimbang. Transportasi bisa lebih lancar, keseimbangan antara utara-selatan, barat-timur juga bisa terwujud. Investor juga bisa masuk ke Buleleng,” ujarnya. (ant)

Wali Kota Denpasar Ajak LPD Tingkatkan Sinergitas dengan Bank Sampah



Wali Kota Denpasar IB. Rai Dharmawijaya. FOTO AntaraNewsBali via Humas Pemkot Denpasar

Pembentukan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai ekonomi berbasis komunitas masyarakat di Bali telah diapresiasi banyak pihak. Lembaga keuangan berbasis adat dengan mengadopsi konsep sekaa, banjar dan desa adat ini telah tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Bali.

Dalam Peringatan HUT BKS-LPD (Badan Kerja Sa-

ma-Lembaga Perkreditan Desa) Kota Denpasar ke-20, acara dikemas dengan jalan santai dan pemungutan sampah plastik di areal Pantai Mertasari, Sanur, Minggu (11/11).

Acara ini dihadiri langsung oleh Wali Kota Denpasar IB. Rai Dharmawijaya Mantra. Dalam kesempatan tersebut nampak Rai Mantra turut serta memungut sampah plastik dan mengapresiasi kegiatan tersebut.

“Kegiatan ini sangat positif, menularkan kebiasaan positif ini wajib dilakukan, sebagai langkah nyata untuk menjaga lingkungan,” katanya.

Mengkhusus terkait pengembangan keberadaan LPD, Wali Kota Rai Mantra mengajak pengurus-pengurus LPD untuk bisa mensinergikan program-program LPD dengan Bank Sampah.

“Saya kira ini hal yang sangat tepat untuk disinergikan lebih serius lagi, kedepan masyarakat yang rajin menyerahkan sampah di Bank Sampah, bisa terintegrasi di tabungan LPD setempat,” ujarnya.

Lebih lanjut Rai Mantra menyampaikan, bahwa masyarakat harus di edukasi positif dan diapresiasi. “Bentuk apresiasinya bisa dengan memberikan hadiah-hadiah sederhana untuk masyarakat yang memiliki intensitas paling tinggi dalam menyetorkan sampah dan menabung, pasti akan sangat terpacu,” ucapnya.

Ke depan, Wali Kota Rai Mantra juga mendorong seluruh LPD di Kota Denpasar mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam mempermudah sistem.

“Saat ini masyarakat sudah

merasakan betul manfaat dari LPD tersebut, yang harus terus dikuatkan dan dikembangkan sebagai ekonomi kerakyatan dengan keuntungannya dapat dinikmati langsung masyarakat,” kata Rai Mantra.

Hal tersebut disambut baik oleh Ketua BKS LPD Kota Denpasar, Wayan Rayun, bahwa pihaknya menyampaikan bahwa misi ke depannya juga mendukung program “Smart City Kota Denpasar”.

“Kami juga memiliki misi untuk meningkatkan pemanfaatan positif dari digitalisasi, salah satunya tentu mengintegrasikan program-program positif LPD dan keberadaan Bank Sampah, seperti arahan Bapak Wali Kota,” ujarnya.

Harapan Rai Mantra, bahwa LPD bisa dijadikan tumpuan dalam mengembangkan perekonomian di Bali dan meningkatkan rasa persaudaraan dan gotong-royong. (ant)

Rai Mantra Letakan Batu Pertama Revitalisasi Pasar Phula Kerti

Guna menggerakkan sektor ekonomi kerakyatan, Pemerintah Kota Denpasar terus berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan perekonomian desa.

Kali ini, Banjar Kaja Sesetan yang bersinergi dengan Pemerintah Kota Denpasar turut merevitalisasi Pasar Phula Kerti yang pembangunannya ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Wali Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra di pasar setempat, Senin (12/11).

Hadir dalam kesempatan tersebut, Sekda Kota Denpasar, AAN Rai Iswara, OPD terkait, Camat, Bendesa, Lurah sesetan serta pengurus Pasar Phula Kerti.

Wali Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra didampingi Sekda Anak Agung Ngurah Rai Iswara

mengatakan bahwa saat ini pasar tradisional masih menjadi sektor penting dalam menggerakkan ekonomi utamanya di dalam kota. Sehingga revitalisasi pasar tradisional yang ada di Kota Denpasar dinilai penting untuk memaksimalkan pengembangan ekonomi kerakyatan.

“Dengan adanya revitalisasi pasar tentu akan membuat kepercayaan masyarakat akan pasar tradisional meningkat, dan tentunya akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pasar dan ekonomi kerakyatan ke depannya,” ujar Rai Mantra.

Rai Mantra mencontohkan Pasar Agung, Pasar Poh Gading dan Pasar Nyanggelan Panjer. Dimana, pasar tradisional sebelumnya dikenal sebagai lokasi yang



Pemerintah Kota Denpasar merevitalisasi Pasar Phula Kerti yang pembangunannya ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Wali Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra di pasar setempat, Senin (12/11).

identik dengan becek dan bau, kini justru diminati masyarakat bahkan wisatawan mancanegara. Hal yang sama tentu dapat diwujudkan oleh Pasar Phula Kerti, dimana pasar ini memiliki daya tarik lain seperti adanya pasar burung yang tentunya sangat diminati bagi pecinta satwa.

“Pada prinsipnya kami di pemkot Denpasar secara bertahap mendukung revitalisasi pasar tradisional yang ada di Kota Denpasar sebagai upaya mendukung pengembangan ekonomi kerakyatan yang bermuara pada kesejahteraan rakyat,” jelasnya. (ant)

Rai Mantra Buka Musyawarah Sabha Upadesa Kota Denpasar Tahun 2018



Kota Denpasar menggelar Musyawarah Kerja Sabha Upadesa Kota Denpasar tahun 2018. Kegiatan yang dirangkaikan dengan pergantian pengurus ini dibuka Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra pada Minggu (11/11) di Tabanan.

Pemerintah Kota Denpasar, Bali menggelar Musyawarah Kerja Sabha Upadesa Kota Denpasar tahun 2018 dalam rangka penyegaran sebagai upaya menyusun rencana kerja lima tahunan.

Kegiatan tersebut dibuka Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra Minggu (11/11) di Bedugul, Kabupaten Tabanan. Turut hadir dalam kegiatan yang di-

kuti oleh Forum Kades/Lurah, Forum Pekaseh, Forum Bendega, serta Forum Bendesa se-Kota Denpasar serta Sekda Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara dan Pimpinan OPD di lingkungan Pemkot Denpasar.

Dalam laporannya, Ketua Sabha Upadesa Kota Denpasar, I Wayan Meganadha menjelaskan bahwa sabha upadesa merupakan salah satu lembaga yang menanungi be-

ragam organisasi hingga tingkat terbawah. Sehingga dengan adanya Sabha Upadesa ini sinkronisasi dalam mendukung pembangunan di berbagai sektor dapat tercipta.

“Mengingat di Bali saat ini terdapat dua sistem yang diakui, yakni sistem adat dan kedinasan, hal inilah yang disinkronkan melalui Sabha Upadesa sehingga pola pembangunan dapat efektif dan tidak tumpang tindih,” katanya.

Lebih lanjut di menjelaskan, dalam kerjanya, Sabha Upadesa senantiasa mengutamakan musyawarah guna membangkitkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kota Denpasar. Bahkan, saat ini Sabha Upadesa secara langsung terlibat dalam pembentukan aturan dan menyikapi isu di Kota Denpasar.

Khusus di tahun 2018 ini, kata Meganada, ada delapan isu yang harus menjadi perhatian

kita bersama di berbagai sektor. Seperti halnya masalah kependudukan, sistem pengelolaan sampah, pemahaman tentang saber pungli, pemberantasan narkoba, peluang pemanfaatan pariwisata budaya oleh desa adat, sinergitas anantara pemerintah dan komponen masyarakat, serta menjaga kesucian pura.

“Isu inilah yang ingin kita bahas pada musyawarah ini sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan agar tidak tumpang tindih menuju kesejahteraan rakyat,” ujarnya.

Wali Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra dalam arahannya menekankan pentingnya Sabha Upadesa sebagai organisasi masyarakat berbagai komponen yang dapat menjadi sumber pemikiran guna penyalarsan pembangunan berlandaskan Tri Hita Karana. (ant)

Pemkot Denpasar Siap Revisi RTRW

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, siap merevisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sesuai Perda Nomor 27 Tahun 2011 tentang RTRW Kota Denpasar Tahun 2011-2031 dengan mencari masukan masyarakat melalui konsultasi publik terkait revisi RTRW itu.

Sekda Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara dalam siaran pers yang diterima Antara di Denpasar, Rabu, mengatakan acara konsultasi publik tersebut melibatkan anggota DPRD Kota Denpasar, dan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, karena terdapat beberapa hal yang sangat penting diperhatikan dalam revisi Perda itu.

“Kegiatan tersebut sudah kami lakukan pada Selasa (6/11). Tujuan dari konsultasi publik, yaitu mendapatkan masukan yang harus konkret,

termasuk juga sinergitas Perda harus diperhatikan dari berbagai aspek dan rencana detail tata ruang,” ucapnya.

Ia mengatakan setelah penerapan perda tersebut lebih dari lima tahun, maka dilakukan peninjauan kembali RTRW Kota Denpasar sesuai dengan aturan, sehingga menghasilkan rekomendasi perlunya revisi terhadap Perda terkait.

“Sinkronisasi juga akan dilakukan mengingat RTRW Provinsi Bali saat ini juga sedang di revisi,” kata Sekda Denpasar Rai Iswara.

Dalam kesempatan tersebut, Sekda Rai Iswara menekankan agar ada masukan-masukan positif terhadap perda itu, sehingga perencanaan itu berguna untuk kesejahteraan masyarakat.

“Dalam kesempatan ini harus ada upaya semaksimal



Sekda Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara. FOTO AntaraNewsBali via Humas Pemkot Denpasar/2018

agar perubahan atau revisi Perda RTRW memberikan dampak positif untuk kepentingan masyarakat,” ujarnya.

Ia berharap revisi Perda RTRW tersebut dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik guna meningkatkan kualitas dan kuantitas masyarakat.

Hal senada dikatakan Pelaksana Tugas Kepala Bappeda Kota Denpasar, I

Putu Wisnu Wijaya Kusuma bahwa konsultasi publik ini untuk menampung aspirasi masyarakat dan pemangku kepentingan dari berbagai pihak.

“Selain itu konsultasi publik tersebut juga dilaksanakan sesuai amanat Permen ATR/BPN Nomor 8 Tahun 2017 tentang Persetujuan Substansi untuk Proses Lebih Lanjut Penetapan Perda,” katanya. (ant)

Bupati Badung Buka Festival Seni Budaya 2018



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta membuka secara resmi pelaksanaan Festival Seni Budaya Kabupaten Badung XII Tahun 2018, Jumat (9/11) di depan Pura Taman Ayun, Mengwi. FOTO Antara NewsBali via Humas Pemkab Kadung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta membuka pelaksanaan Festival Seni Budaya Kabupaten Badung XII Tahun 2018, ditandai dengan oenancapan trisula di depan Pura Taman Ayun, Mengwi.

“Festival seni dan budaya kabupaten Badung ini merupakan wujud pemerintah bersama sama dengan DPRD yang berkomitmen untuk melestarikan adat, agama dan seni budaya,” ujar Bupati Giri Prasta, Jumat.

Ia mengatakan, pihaknya menyadari masyarakat Hindu Bali dan Badung, kebanyakan waktunya habis untuk kegiatan adat, begitu pula banyak sekali dana habis untuk kegiatan “yadnya”. Untuk itulah pemerintah turun langsung hadir di tengah-tengah masyarakat untuk meringankan beban tersebut.

“Setiap desa adat pasti ada baga pahyangan, pawongan dan baga palemahan dengan konsep Tri Hita Karana. Kaitannya dengan Agama, agama

ini kita wajib selaku pemerintah mengingatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sradha dan bakti,” katanya.

Ia menjelaskan, seni diklasifikasikan yaitu seni sakral dan seni kontemporer. Pemerintah juga telah memberikan penghargaan bagi seniman di Kabupaten Badung, terlebih juga membangun Panggung Pemuda Budaya.

Terkait dengan tradisi, menurutnya, semua desa adat memiliki dresta, perarem dan awig awig yang dihormati bersama.

Dan terkait dengan budaya, Bupati Giri Prasta menjelaskan di wilayah Kabupaten Badung sejak tiga tahun lalu telah menerapkan pengarusutamaan kebudayaan, sehingga filosofinya pelaksanaan pembangunan di Badung harus berakar budaya Bali dan nuansa seni.

“Saya berharap kepada seniman melalui sanggar maupun Sekaa Teruna begitu juga masyarakat Badung agar ikut

melestarikan dan mempertahankan budaya yang ada di Kabupaten Badung dan Bali,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung IB Anom Bhasma, menjelaskan, Festival Seni dan Budaya Kabupaten Badung Tahun 2018 mengambil Tema “Buddhaya Lango Wesananing Urip Samasta Praja” yang artinya, menjunjung tinggi Seni Budaya Adiluhung sebagai roh pembangunan Kabupaten Badung Semesta Berencana.

“Tujuan dilaksanakannya Festival Seni Budaya ini adalah untuk memberikan kesempatan para seniman dalam menyalurkan hobi dan bakatnya dibidang seni dan budaya Bali. Sehingga lewat lomba seni dan budaya, Bali bisa ajeg dan lestari,” ujarnya.

“Kegiatan lomba akan berlangsung hingga tanggal 14 November dan dipusatkan di Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura,” kata Anom Bhasma. (adv)

Bupati Badung Ajak Masyarakat Teladani Nilai Kepahlawanan

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengajak seluruh masyarakat untuk meneladani nilai-nilai kepahlawanan melalui momentum peringatan Hari Pahlawan.

“Peringatan hari pahlawan ini menjadi momentum bagi Bangsa Indonesia untuk melakukan introspeksi diri. Sampai seberapa jauh setiap komponen bangsa dapat mewarisi nilai-nilai kepahlawanan, melanjutkan perjuangan mengisi kemerdekaan demi mencapai NKRI yang sejahtera, adil dan makmur,” ujar Bupati Giri Prasta saat memimpin apel peringatan Hari Pahlawan di Puspem Badung, Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan, tema Hari Pahlawan di tahun 2018 adalah “Semangat pahlawan

di Dadaku” yang menurutnya mengandung makna sesuai fitrahnya dalam diri setiap insan tertanam nilai-nilai kepahlawanan.

“Oleh karenanya, siapapun dapat menjadi pahlawan, setiap warga negara Indonesia tanpa kecuali dapat berinisiatif mengabdikan hal yang bermanfaat untuk kemashalatan diri, lingkungan sekitar, bagi bangsa dan negara,” katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, setiap zaman pasti ada pahlawannya dan setiap pahlawan pasti bekiprah di eranya. Terkait dengan hal tersebut, bangsa Indonesia memerlukan pahlawan baru. Indonesia saat ini membutuhkan sosok yang berdedikasi dan berprestasi pada bidang-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, foto bersama usai upacara pada peringatan Hari Pahlawan di Lapangan Mangupura Mandala, Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Sabtu (10/11). FOTO AntaraNewsBali via Humas Pemkab Badung

nya untuk memajukan negeri ini.

“Terlebih lagi juga dibutuhkan sosok pemuda Indonesia sebagai generasi penerus yang mempunyai jiwa patriotisme, pantang menyerah, disiplin, berkarakter dan menguasai ilmu pengetahuan,” katanya.

Sementara itu, upacara

peringatan Hari Pahlawan tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Badung, Ketut Suiasa, Ketua DPRD Badung, Putu Parwata, Wakil Ketua DPRD Made Sunarta beserta anggota DPRD Badung, Sekda Adi Arnawa, Kapolres Badung, Dan-dim 1611/Badung, Pimpinan Perangkat Daerah, dan LVRI Badung. (adv)

Delegasi GSHA Kunjungi Puskesmas Badung



Wabup Ketut Suiasa foto bersama dengan Rombongan delegasi Global Health Security Agenda saat kunjungan lapangan ke Puskesmas Abiansemal I di Blahkiuh. Kamis (8/11) kemarin. FOTO AntaraNewsBali via Humas Pemkab. Badung

Rombongan delegasi Global Health Security Agenda (GSHA) bersama Tim Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengunjungi Puskesmas Abiansemal I di Blahkiuh, Kabupaten Badung, Bali.

“Pemkab Badung selalu berupaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan sesuai dengan siklus kehidupan manusia. Mulai dari dalam kandungan sampai lansia bahkan sampai meninggal mendapatkan santunan yang dikenal dengan santunan kematian,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat

menyambut delegasi, Kamis.

Dalam kesempatan itu, Wabup Suiasa yang didampingi Kadis Kesehatan Badung, dr I Gede Putra Suteja dan Kepala Puskesmas Abiansemal I, drg. Rai Sukadani, memaparkan berbagai program dan inovasi dalam bidang kesehatan yang dimiliki oleh Pemkab Badung kepada delegasi yang berasal dari 15 negara tersebut.

“Untuk memenuhi kebutuhan terkait pelayanan kesehatan, Pemkab Badung memiliki satu rumah sakit pemerintah tipe B, 13 Puskesmas yang semua

terakreditasi dan 54 Puskemas Pembantu,” kaya Wabup Suiasa.

Ia menjelaskan, sejumlah inovasi dan terobosan yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diantaranya seperti layanan UGD 24 jam, vaksinasi kanker serviks untuk siswi SMP, SMA dan pegawai di lingkungan Pemkab Badung, deteksi dini kanker payudara mobile (Mawas), program Badung Getting To Zero dalam penanggulangan HIV/AIDS, layanan komprehensif berkesinambungan (LKB), dan layanan ambulans desa.

“Selain itu, sejak bulan Januari 2017, seluruh pelayanan kesehatan dijamin oleh pemerintah daerah dan setiap penduduk yang memiliki KTP Badung dijamin kesehatannya dan saat ini sudah universal health coverage (UHC),” ujarnya.

Ia menambahkan, pelayanan dan inovasi dalam bidang

layanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting, karena Bali sebagai destinasi pariwisata dunia memiliki tingkat sensitifitas yang cukup tinggi terhadap isu penyebaran berbagai penyakit menular.

“Karena hal tersebut, maka Pemkab Badung selalu memberikan perhatian dengan meningkatkan mutu dan akses pelayanan dalam bidang kesehatan,” kata Suiasa.

Sementara itu, kunjungan lapangan tersebut dipandu oleh staf Kemenkes RI Bidang Layanan Kesehatan, Monika Saraswati Sitepu. Tema yang diangkat dalam kegiatan itu adalah mencegah, mendeteksi dan merespon cepat berbagai penyakit menular berpotensi wabah.

Diakhir kunjungan, para delegasi GSHA sempat meninjau secara langsung pelayanan yang dilakukan Pemkab Badung di Puskesmas Abiansemal I. (adv)

3.082 peserta ikuti SKD CPNS Badung

Sebanyak 3.082 orang peserta mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dalam seleksi pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, tahun 2018.

“Sebanyak 3.082 peserta yang sudah lulus administrasi ini bersaing memperebutkan kuota formasi CPNS Badung tahun 2018 sebanyak 301 orang,” ujar Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Badung, Gede Wijaya, saat pelaksanaan SKD di Makodam IX Udayaya, Bali, Senin.

Ia menjelaskan, dengan jumlah tersebut, diperlukan waktu pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar selama dua hari dari yang diselenggarakan tanggal 5- 6 November 2018 dengan total sembilan shift, yaitu hari pertama lima

shift dan hari kedua empat shift/giliran.

Sementara itu, untuk memantau langsung pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dalam seleksi pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) itu, Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa, didampingi Wakapolres Badung, Kompol Sindar Sinaga, mendatangi lokasi SKD.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, tujuan kehadirannya ke lokasi seleksi adalah untuk memantau secara langsung pelaksanaan seleksi dari proses registrasi sampai memasuki ruang ujian.

“Saya lihat pelaksanaan seleksi ini cukup ketat, apalagi sebelum memasuki ruangan ujian, peserta seleksi juga diperiksa dengan ‘metal detector’ sehingga dapat mencegah



Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Badung, Wayan Adi Arnawa (kedua kiri) melakukan pemantauan langsung Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dalam seleksi pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, tahun 2018 di Makodam IX Udayaya, Senin (5/11). Antaranews Bali/Humas Badung

mereka membawa barang-barang yang tidak diperkenankan, seperti ponsel serta memastikan tidak ada perjiokian,” katanya.

Selain untuk melihat proses seleksi, kunjungan itu dilakukan juga untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan seleksi CPNS Kabupaten Badung tahun 2018 berjalan

secara transparan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

“Disini proses berjalan transparan dimana peserta yang sudah selesai ujian dapat melihat secara langsung hasil nilai yang diperolehnya melalui monitor yang ditempatkan pada beberapa titik,” ujar Adi Arnawa. (adv)

LBF Sinergikan Pariwisata Dengan Seni Budaya



Wabup Badung, Ketut Suiasa (ketiga kiri) didampingi Bendesa Adat Legian bersama jajaran panitia membunyikan alat musik cengceng saat membuka Legian Beach Festival, di Legian, Badung, Bali, Kamis (8/11). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Penyelenggaraan Legian Beach Festival yang ke-11 tahun 2018, diharapkan dapat mensinergikan sektor pariwisata di kawasan Legian Kabupaten Badung, Bali, dengan pelestarian seni, adat dan budaya setempat.

“Perhelatan Legian Beach Festival 2018 merupakan bentuk kesadaran masyarakat Legian untuk menjaga eksis-

tensi pariwisata dan juga sekaligus melestarikan seni budaya tradisional yang kami miliki,” ujar Bendesa Adat Legian, IGN Sudiarsa, di Legian, Jumat.

Ia menjelaskan, sektor pariwisata yang selama ini telah terbukti dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat Legian, terus dikembangkan salah satunya dalam bentuk promosi pari-

wisata melalui penyelenggaraan LBF 2018.

“Saya harapkan nantinya Legian Beach Festival akan tetap eksis dan senantiasa dilaksanakan rutin dan berkesinambungan, walaupun dengan kondisi apapun,” katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi kegiatan LBF bukan karena pertimbangan dari sektor kepariwisataan saja, tapi juga karena kegiatan tersebut mampu menggali, melestarikan, mengawal dan mengembangkan potensi seni, budaya masyarakat yang dikemas menjadi suatu pertunjukan yang menarik.

“LBF telah mampu memberikan ruang, waktu dan kesempatan kepada masyarakatnya, untuk bisa tampil dan

mengembangkan dirinya. Festival ini merupakan sinergi antara kebutuhan pariwisata dengan penggalian potensi, seni masyarakat yang berbasis adat budaya dan ekonomi masyarakat,” katanya.

Ia mengatakan, sehebat apapun potensi yang dimiliki masyarakat, jika itu tidak diberikan ruang dan waktu, maka semangat dan motivasi masyarakat akan menurun yang mengakibatkan potensi itu tidak akan bisa eksis.

“Kesempatan ini sebenarnya sekaligus merupakan proteksi bagi masyarakat, agar bisa tumbuh dan berkembang menunjukkan eksistensinya. Ini penting kami dorong secara terus menerus. Kedepannya, kami harap LBF ini bisa terus dilaksanakan secara berkesinambungan,” ujarnya. (adv)

Puan Kunjungi Kampung KB di Badung

Menteri Koordinator (Menko) Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Puan Maharani, mengunjungi Kampung Keluarga Berencana (KB) Desa Penarungan, Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Selasa.

Menko PMK Puan Maharani mengatakan, kunjungannya ke Desa Penarungan itu untuk memastikan bahwa program Kampung KB di Desa Penarungan telah berjalan.

Menurutnya, berdasarkan pengamatan, ia menilai program-program sebagai kampung KB sudah dilaksanakan Desa Penarungan.

“Kami ingin memastikan apakah pemerintah daerah sudah menjalankan program-program pemerintah pusat. Jadi itu sudah dijalankan seperti pemberian Kartu Indonesia Pintar dan Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjalan,” ujarnya.

Menko Puan menjelaskan, dalam kunjungan itu pihaknya juga ingin memastikan apakah sinergi pemerintah daerah den-

gan pemerintah pusat telah berjalan dengan baik di Kabupaten Badung.

“Ternyata Pemerintah Kabupaten Badung sudah menerapkan program-program terkait kesejahteraan masyarakat. Seperti melahirkan gratis, sekolah gratis, santunan kepada lansia dan PKH juga sudah berjalan. Berarti Badung sudah menjemahkan dengan baik program pemerintah pusat,” katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Menko Puan Maharani juga menyerahkan bantuan makanan sehat untuk ibu hamil, balita dan Kartu Indonesia Pintar kepada siswa SD dan SMP di Desa Penarungan sekaligus berdialog dengan masyarakat penerima bantuan. Kartu Indonesia Pintar yang telah terbagi sebanyak 19,7 juta untuk seluruh wilayah Indonesia.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa yang didampingi Ketua DPRD Badung, I Putu Parwata, mengatakan, pihaknya merasa bangga dan



Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI, Puan Maharani (kedua kanan) didampingi Wabup Badung Ketut Suiasa (ketiga kanan) dan Ketua DPRD Badung, Putu Parwata (kanan) berbincang dengan pelajar saat mengunjungi Kampung Keluarga Berencana Desa Penarungan, Mengwi, Selasa (6/11). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

mengapresiasi Menko PMK yang kembali bisa mengunjungi Desa Penarungan.

“Tahun 2016 lalu, ibu menteri juga datang dalam rangka pencaangan Desa Penarungan sebagai kampung KB. Atas kecintaannya kembali beliau menyempatkan untuk berkunjung kembali,” katanya.

Ia menjelaskan, Pemkab Badung selalu berusaha secara maksimal untuk membina dan memberikan pendampingan

dalam pelaksanaan program KB kepada masyarakat. Pemkab Badung juga terus bersinergi dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat untuk mensukseskan program KB.

“Dari 46 desa di Badung, sudah terbentuk 12 kampung KB. Ini akan terus berproses. Kehadiran ibu menteri kami harapkan bisa menjadi pemantik mempercepat terbentuknya kampung-kampung KB di Badung,” ujarnya. (adv)

Badung Targetkan Lima Desa Wisata Selesai 2020



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta bersalam dengan sejumlah stakeholder pariwisata saat menggelar presentasi pariwisata di Rumah Jabatan Bupati, Puspem Badung, Bali. Antaranews Bali/Humas Badung

Pengembangan lima desa wisata di wilayah Kabupaten Badung, Bali, yaitu Bongkasa Pertiwi, Sangeh, Mengwi, Carangsari dan Pangsan, ditargetkan akan selesai pada tahun 2020 dengan konsep Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yaitu menyeluruh dan terpola.

"Hingga saat ini tahapan yang telah selesai dilakukan adalah 'feasibility study' yang

akan ditidakanjuti dengan 'Master Plan'," ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat melakukan rapat kerja dengan stakeholder pariwisata di ruang Pertemuan Rumah Jabatan Bupati, Puspem Mangupura Mandala, Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan untuk DED dan konsep pengembangannya, telah dibuatkan oleh masing-masing desa wisata melalui

Kelompok Sadar Wisata yang nantinya akan masuk ke Badan Usaha Milik Desa yang diformat melalui dana hibah.

"Melalui dana hibah ini dapat melakukan kegiatan sendiri dengan memanfaatkan potensi yang ada, baik tukang maupun bahan-bahan yang dipakai harus dibeli dari desa itu sendiri," katanya.

Dengan begitu, menurut Bupati Giri Prasta perputaran ekonomi dapat berjalan dan dapat memanfaatkan potensi yang ada di masing-masing desa. Selain itu, pembangunan lima desa wisata juga disesuaikan dengan potensi yang ada dan dengan adat, agama, tradisi, seni dan budaya setempat.

Ia juga berharap, program pengembangan desa wisata di Badung harus benar-benar terwujud dan jangan hanya sebatas wacana. Pihaknya juga

ingin, desa di Badung menjadi desa yang membangun, bukan membangun desa.

"Ketika desa membangun, peluang kerja dan potensi yang ada di desa itu sendiri akan dinikmati oleh masyarakat sebagai tuan di rumahnya sendiri," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Badung, I Made Badra, mengatakan, konsep desa wisata itu terintegrasi secara menyeluruh dengan telah dilaksanakannya "feasibility study".

"Selain lima desa ini, wilayah Badung Utara juga memiliki 17 desa yang berpotensi untuk diwujudkan menjadi desa wisata. Guna menarik wisatawan ke Badung Utara, kami juga telah berencana menyiapkan wisata kereta gantung yang akan menjadi ikon baru di Badung utara," ujarnya. (adv)

RAPBD Badung 2019 Dikoreksi Jadi Rp7,7 Triliun

Nilai Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Badung, Bali, tahun 2019 yang sebelumnya ditetapkan sebesar Rp10,4 triliun, dikoreksi menjadi Rp7,7 triliun dengan nilai koreksi sebesar Rp2,7 triliun.

"Koreksi yang dilakukan ini sesuai dengan saran dan masukan dari pimpinan serta anggota DPRD Badung. Dan angka ini menyesuaikan dengan potensi yang ada," ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat rapat paripurna DPRD Badung, di Mangupura, Senin.

Rapat paripurna tersebut, mengagendakan jawaban pemerintah terhadap pemandangan umum fraksi-fraksi DPRD Badung atas Ranperda tentang APBD tahun anggaran 2019 dan Ranperda Kabupaten Badung tentang pencabutan Perda No.29 tahun 2013 tentang LPD.

"Dengan koreksi RAPBD ini, Pemkab Badung tidak banyak punya utang proyek. Pendapatan daerah melalui PAD nantinya juga dipastikan sesuai dengan potensi yang ada," kata Bupati Giri Prasta.

Ia mengatakan, meskipun dikoreksi, pendapatan yang bersumber dari pajak dan retribusi daerah menunjukkan perkembangan yang terus meningkat.

"Namun mencermati perkembangan realisasi PAD tahun anggaran 2018, kami sepakat melakukan pembahasan secara intensif sehingga proyeksi PAD dalam RAPBD 2019 yang akan disepakati bersama nantinya dapat mencerminkan potensi dan kemampuan keuangan daerah dan dapat mengimbangi pemenuhan kebutuhan serta aspirasi yang berkembang dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan penyelenggaraan urusan



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (kiri) menyerahkan Ranperda kepada Ketua DPRD Badung, Putu Parwata (kanan) usai rapat paripurna di gedung DPRD Puspem Badung, Senin (12/11). Antaranews Bali/Humas Badung

kemasyarakatan secara optimal," katanya.

Menurutnya, dalam menyusun proyeksi penerimaan pajak dan retribusi daerah pada 2019, Pemkab Badung berpedoman pada Permendagri No.38 tahun 2018 serta melakukan upaya-upaya ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah yang dilaksanakan oleh perangkat daerah pengelola pajak dan retribusi daerah.

Dalam kesempatan terse-

but, Bupati Giri Prasta juga mengajak seluruh komponen masyarakat Badung untuk mendukung upaya peningkatan pendapatan terutama dari sektor pariwisata dan sektor lainnya.

Selain itu, permasalahan egosektoral dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah yang masih dirasakan dapat menjadi penghambat optimalnya penerimaan pajak dan retribusi daerah. (adv)

2.000 siswa Gianyar Sudah Diimunisasi Kanker Serviks



Yayasan Kanker Indonesia (YKI) cabang Gianyar bersama stake holder terkait menggelar program Gebyar Pelaksanaan Pemeriksaan IVA test, Papsmear dan Sadanis, di kantor Camat Sukawati (Dok Humas)

Hingga pertengahan tahun 2018 tercatat sudah 2.000 siswa di kabupaten Gianyar diimunisasi atau vaksin anti-kanker serviks (payudara) guna mencegah dan menekan angka penderita kanker.

“Setiap tahun, jumlah siswa SMP yang dijahat untuk dapat vaksin ini terus ditingkatkan. Rinciannya, dari tahun 2013 menysasar 1.220 orang, 2016

sebanyak 4.000 lebih, 2017 meningkat menjadi 9.000, dan hingga pertengahan tahun 2018 sudah mencapai 2.000 lebih,” kata Ketua TP PKK Kabupaten Gianyar, Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra, di Gianyar, Senin.

Adnyani Mahayastra mengatakan hal itu ketika TP PKK Kabupaten Gianyar, Yayasan Kanker Indonesia (YKI) cabang

Gianyar bersama stake holder terkait menggelar program Gebyar Pelaksanaan Pemeriksaan IVA test, Papsmear dan Sadanis, di kantor Camat Sukawati.

“Pemerintah Gianyar sangat konsen terhadap pencegahan penyakit kanker servik dan payudara ini. Tak tanggung-tanggung, anggaran yang disiapkan mencapai Rp9 miliar lebih. Anggaran untuk IVA test ini hampir Rp9 miliar, terutama untuk pencegahan sejak dini melalui vaksin HPV menysasar siswa SMP,” ungkap dia.

Ketua TP PKK Kabupaten Gianyar, Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra dalam sambutannya mengatakan, data penyakit kanker servik dan payudara ini beberapa bulan terakhir masih berada di tingkat pertama. Tapi dengan adanya Gebyar IVA Test ini, tahun 2018 mulai menunjukkan penurunan sekitar 1-2

persen.

“Tapi kita harus tetap waspada,” katanya.

Gebyar IVA test/Pap Smear dan Sadanis yang merupakan program pusat memberikan jahat untuk Provinsi Bali, sebanyak 6.000 peserta yang dibagi ke masing-masing kabupaten/kota. Dan capaian IVA test di Bali sekitar 26,6 persen dari seluruh sasaran wanita usia subur.

“Di Gianyar, kita dijahat 500 sasaran dan kali ini kami pilih ibu-ibu dari Kecamatan Sukawati. Sebelumnya, hal yang sama juga kami sasar ibu-ibu di Kedisan dan Kendran,” katanya.

Kepada ibu-ibu, Adnyani juga menysarankan untuk melakukan vaksin HPV. “Ibu-ibu perlu lakukan vaksin HPV untuk pencegahan dan lakukan pemeriksaan rutin,” pintanya. (ant)

Dinas Lingkungan Hidup Gianyar Lepas Tukik Bersama Kirab Pemuda

Hari ke-tiga, peserta Kirab Pemuda singgah di Bali untuk melaksanakan agenda bhakti sosial bersih pantai dan pelepasan tukik. Bertempat di pantai Saba, Blahbatuh, Gianyar, Minggu.

“Acara yang dihadiri oleh perwakilan pemerintah provinsi, daerah dan pemuda dari berbagai organisasi dan sekolah ini berjalan meriah. Mereka antusias dan mendukung program kegiatan dan juga turut membantu memungut sampah dan melepas tukik di bibir pantai,” kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gianyar, I Wayan Kujus Pawitra.

Ia menysampaikan rasa syukur dan bangga kepada pemuda Gianyar dan KNPI yang selalu bersemangat dan kreatif dalam setiap momentum, termasuk dalam perayaan hari Sumpah Pemuda tahun ini menyselipkan kegiatan bersih

bersih pantai.

Kegiatan bersih bersih pantai merupakan aksi nyata dalam upaya menjaga kebersihan pantai dan kelestarian lingkungan, menjaga laut kita, menjaga bumi pertiwi, menjaga alam ini dari pencemaran. “Bravo pemuda Gianyar,” ujarnya.

Kujus Pawitra ikut bangga dan mendukung terhadap kegiatan ini. Apalagi bersih pantai dan pelepasan tukik sejalan dengan program pemerintah, baik daerah maupun pusat, tentang pelestarian alam dan lingkungan. “Sinergisitas program seperti ini harus terus digalakkan, utamanya dengan dukungan kaum muda. Sebab pemuda adalah aset bangsa,” ungkapnya.

Sementara itu, Dio Rama Saputra, dari Kader Inti Pemuda Anti Narkoba (Kipan), mengatakan, kegiatan yang dilakukan oleh peserta Kirab Pemuda ini sangat menginspirasi. “Sangat inspiratif. Kami mendapat-



Peserta Kirab Pemuda melaksanakan agenda bhakti sosial bersih pantai dan pelepasan tukik di pantai Saba, Blahbatuh, Gianyar, Minggu (dok Humas)

kan edukasi yang postif dari peserta kirab, yaitu tentang kecintaan pada lingkungan, disiplin dan semangat mengabdikan yang tinggi,” ujarnya.

Sedangkan Ni Made Rita Dewi, anggota pecinta alam Sispala Bhuana Malini Dorman dari SMA N 1 Gianyar, berharap adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan kelestarian alam. Ia juga mengkritisi tradisi Malasti yang ada di Bali.

“Kami senang lo kak, ada pemuda dari luar daerah yang turut peduli dengan kondisi lingkungan di Bali. Memang perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat, utamanya berkaitan dengan tradisi Melasti, kadang saya lihat sampah dari sesaji yang dibiarkan berserakan begitu saja. Kalau menurut saya, kita harus menjaga tradisi tapi juga penting menjaga kebersihan lingkungan,” ungkapnya. (ant)

Bupati Bangli Berencana Gratiskan Bunga Dana Bergulir



Bupati Bangli I Made Gianyar saat memberikan kuliah umum mahasiswa Queen International Hospitality Management Campus di Gedung SKB Kayuambua, Susut Bangli (Dok Humas)

Untuk meringankan beban masyarakat Bangli yang ingin berkarir ke luar negeri, Bupati Bangli berencana menggratiskan bunga program dana bergulir yang selama ini dikenakan 6 persen per tahun.

“Kami memiliki rencana untuk menggratiskan bunga dana bergulir untuk pendidikan dan

pembiayaan ke luar negeri. selama ini jika ada masyarakat Bangli yang ingin berkarir di bidang pariwisata khususnya perhotelan maupun kapal pesiar, Pemerintah Kabupaten Bangli melalui Bank Pasar Bangli, memiliki program dana bergulir untuk pendidikan dan pembiayaan ke luar negeri,” kata

Bupati Bangli I Made Gianyar saat memberikan kuliah umum mahasiswa Queen International Hospitality Management Campus di Gedung SKB Kayuambua, Susut Bangli, Jumat (9/11).

Dalam program dana bergulir ini, Pemerintah Kabupaten Bangli juga mengandeng beberapa sekolah pariwisata dan perhotelan di Bali, salah satunya Queen International Hospitality Management Campus, dengan bunga yang sangat ringan yakni hanya 6 persen per tahun.

Menurut dia, meskipun bunga dana bergulir ini sangat rendah dan cukup banyak diminati masyarakat Bangli, namun ia memiliki rencana untuk menggratiskan bunga dana bergulir ini, sehingga masyarakat semakin diringankan dan tidak terbebani. Ia berharap, setelah

bunga dana bergulir digratiskan, semakin banyak masyarakat yang mengakses program ini, dengan harapan semakin banyak masyarakat Bangli yang terserap di dunia kerja.

“Setelah digratiskan nanti, kita berharap semakin banyak masyarakat yang mengakses program ini, dengan harapan semakin banyak masyarakat Bangli yang terserap di dunia kerja, baik diperhotelan maupun kapal pesiar”harapnya.

Untuk tetap menjaga dana bergulir ini agar tetap utuh, pada kesempatan itu Bupati Made Gianyar juga menghimbau masyarakat Bangli yang sudah bekerja, agar bisa segera mengembalikan dana bergulir ini. Sehingga dana ini menjadi dana abadi yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. (ant)

Bupati Klungkung Motivasi Pegawai Untuk Inovatif

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memberikan motivasi kepada pegawainya untuk kreatif dan inovatif, sehingga mampu memberikan pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat.

Hal tersebut ia sampaikan saat mengunjungi Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Klungkung, Bali untuk mengawasi kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN), agar sesuai dengan visi dan misi kepeimpinannya bersama Wakil Bupati I Made Kasta.

“Jadikan pekerjaan sebagai hoby, sehingga dalam bekerja kita akan terus berinovasi serta termotivasi untuk menjadi lebih baik setiap hari,” katanya. Ia mengatakan, jiwa kreatif dan inovatif ini harus dimiliki mulai dari pejabat seperti pimpinan Organisasi Perangkat Daerah hingga staf terbawah.

Bupati asal Nusa Cenin-

gan ini juga meminta kepada seluruh ASN di Kabupaten Klungkung, khususnya di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, untuk terus menggali potensi yang dimiliki kabupaten tersebut.

Ia mencontohkan budidaya dan penjualan ikan nila, mujair, udang, kepiting dan lain sebagainya yang bisa dikembangkan, karena Klungkung memiliki potensi di sektor tersebut.

Menurut dia, kebutuhan ikan di restoran-restoran atau rumah makan yang berhubungan dengan sektor pariwisata seperti di Nusa Penida tergolong tinggi. “Kita mempunyai lahan luas serta kolam berisi ikan. Hal itu bisa di manfaatkan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan ikan tersebut tanpa harus membeli keluar Klungkung,” katanya.

Di sisi lain, visi misinya se-



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (tengah), memberi makan ikan di kolam Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan yang diharapkan menjadi contoh pemberdayaan ekonomi perikanan, Kamis (8/11). (AntaraneWS Bali/Humas Klungkung)

bagai pimpinan daerah untuk periode kedua yang dimulai akhir tahun 2018 ini, diharapkan bisa diimplemmentasikan oleh seluruh ASN di Kabupaten Klungkung untuk kesejahteraan masyarakat.

Dalam kegiatan tersebut, Suwirta didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan I Wayan Durma sempat berkeliling dan memberi makan ikan di kolam milik dinas yang berada di

belakang kantor.

“Saya sebenarnya sudah membuat progres untuk membuat kolam pancing yang nantinya di integrasikan dengan rumah makan. Usaha ini akan dikelola oleh koperasi PKK dengan harapan bisa menjadi tempat representatif, yang memiliki muatan pemberdayaan serta bisa menjadi percontohan. Program itu bisa diterapkan di sini,” katanya. (ant)

Jembrana Siapkan Peraturan Bupati Soal Sampah



Bupati Jembrana I Putu Artha melihat kerajinan hasil dari daur ulang sampah, saat meresmikan tempat pembuangan sampah dengan sistem pengolahan terpadu, Selasa (13/11). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi)

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali sedang menyiapkan peraturan bupati mengatasi persoalan sampah, untuk mengikat serta mengubah pola pikir masyarakat terkait hal tersebut.

“Peraturan bupati tersebut akan menjadi dasar untuk membentuk kebiasaan dan pola pikir masyarakat dalam mengelola sampah, dengan sifat yang mengikat,” kata Bupati Jembrana I Putu Artha, saat meresmikan tempat pembuan-

gan sampah sementara, yang menganut sistem pengelolaan serta pengolahan yang tuntas di Kelurahan Pendem, Kecamatan Jembrana, Selasa.

Ia berharap, keberadaan tempat pembuangan sementara dengan sistem pengelolaan terpadu itu bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk oleh kelompok masyarakat yang mengelola lokasi tersebut.

Menurut dia, dengan pengelolaan sampah yang baik dan tepat, program “Jembrana Go

Green” akan mencapai hasil yang maksimal, bahkan bisa menjadi contoh daerah lainnya. “Operasional tempat ini harus berlangsung berkelanjutan sampai keturunan kita. Justru semakin ke depan, sistem yang ada harus lebih baik lagi,” katanya.

Untuk mengatasi masalah sampah, katanya, peranan utama dipegang masyarakat lewat pengelolaan sampah rumah tangga yang baik, sehingga pengolahan lanjutan akan lebih mudah dilakukan.

Sedangkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Jembrana I Ketut Kariadi Erawan mengatakan, ada tiga tempat pembuangan sampah sementara yang menganut sistem yang sama, masing-masing di Kelurahan Pendem, Kelurahan Lelateng dan Desa Dangin Tukadaya.

Ia mengatakan untuk sampah organik bisa diolah menjadi pupuk kompos atau briket sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar memasak.

“Untuk sampah non organik bisa dipilah dan dikelompokkan, karena juga memiliki nilai ekonomi untuk dijual ke pengepul yang akan didaur ulang,” katanya.

Menurut dia, kelompok masyarakat yang mengelola tempat pembuangan sampah tersebut akan bergiliran mengambil sampah di masing-masing rumah dengan kendaraan yang sudah diberikan. Sesampainya di lokasi pembuangan, sampah akan dipilah menurut jenisnya, dengan menggunakan mesin pemilah sampah.

Dalam kesempatan ini Artha sempat melihat proses pengolahan sampah organik, serta melihat berbagai jenis kerajinan tangan seperti tas dan tempat banten yang terbuat dari daur ulang sampah.

“Saya ingin dalam setiap kegiatan Pemkab Jembrana, wadah suguhan menggunakan bahan alami ini, termasuk untuk minuman tidak menggunakan botol plastik,” katanya. (ant)

Buleleng-Blitar Jalin “Sister City” Berlatar Sejarah Proklamator

Pemkot Blitar melakukan kunjungan ke Pemkab Buleleng, Bali, Rabu, untuk membahas kerja sama “sister city” (kota kembar) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat masing-masing, apalagi keduanya memiliki keterkaitan dengan Proklamator Soekarno (Bung Karno).

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Pemkot Blitar Damanhuri, S.Pd., MM. sebagai pimpinan rombongan mengatakan, maksud dari kerja sama ini untuk menciptakan sinergitas penyelenggaraan pembangunan, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah.

“Tujuan kesepakatan bersama ini adalah untuk per-

cepatan pembangunan daerah, peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang kita miliki, khususnya dibidang pariwisata dan kebudayaan,” katanya.

Dipilihnya Pemkab Buleleng sebagai tujuan kerja sama, karena latar belakang sejarah yang dimiliki oleh Kabupaten Buleleng, yakni Ibu dari Presiden Republik Indonesia yang pertama Soekarno berasal dari Kabupaten Buleleng, sehingga Blitar dan Buleleng memiliki keterikatan dan keterkaitan sejarah.

“Kita memilih Kabupaten Buleleng untuk mengadakan kerja sama ini, karena kita memiliki sejarah yang sama terkait Proklamator Bung Karno.



Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Pemkot Blitar Damanhuri, S.Pd., MM (kiri) sebagai pimpinan rombongan menerima cendera mata dari Kepala Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Made Sudama Diana, S.Sos, MM (kanan) dalam kunjungan ke kabupaten setempat, Rabu (7/11). (Foto Antaraneews Bali/Made Adnyana)

Ibunya kan dari Kabupaten Buleleng sehingga kita memiliki keterikatan dan keterkaitan sejarah. Untuk itu, kerja sama ini kita namakan sister city atau kota kembar,” katanya.

Sementara itu, Kepala Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Made Sudama Diana, S.Sos, MM mengungkapkan, kerja sama

ini difokuskan dibidang Pariwisata dan Kebudayaan. Untuk ruang lingkup kerja sama akan dibahas dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan SKPD terkait.

“Setelah ini akan dilakukan penandatanganan kerja sama, namun kita masih menunggu kesiapan dari Pemkot Blitar,” katanya. (ant)

Dirut ANTARA: PR Harus Cermat Sikapi Medsos

Direktur Utama Perum LKBN Antara Meidyatama Suryodiningrat mengharapkan "Public Relations" harus cermat menyikapi berita atau kabar di media sosial (medsos), karena itu sebelum meneruskan kepada relasi seharusnya dilakukan pengecekan kembali.

"Era digital ini, peran medsos sangat besar dapat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat, karena itu jika menerima kabar atau berita dari medsos seharusnya kembali melakukan cek ulang mengenai kebenaran berita tersebut. Begitu juga bagi 'publik relations' harus melakukan hal tersebut," katanya disela mengisi materi acara "International Public Relations Summit 2018" di Nusa Dua, Bali, Senin.

Ia mengatakan tugas terpenting dari seorang 'public relations' adalah untuk mempromosikan dan dapat men-

gubah persepsi klien mereka agar lebih baik.

"Tugas mereka (public relations) adalah untuk memberi informasi dan mempromosikan produk mereka tempat bekerja," ujarnya.

Di tanya tantangan 'Public Relations', kata Meidyatama, bahwa tantangan zaman setiap waktu terus ada, karena tergantung dari kultur. Begitu juga menghadapi zaman digital, tantangan pasti semakin berkembang.

"Zaman digital ini memang tantangan semakin berat. Begitu juga bagi 'Public Relations' dibutuhkan kerangka kreatif dan inovatif untuk menyampaikan informasi sehingga mengenai sasaran yang diharapkan," ujarnya.

Ia mengatakan bagi "Public Relations", komunikasi sangat tergantung dari kultur juga. Di era 1980, contohnya masyarakat naik bus selalu



Direktur Utama Perum LKBN Antara Meidyatama Suryodiningrat saat mengisi materi dalam acara "International Public Relations Summit 2018" di Nusa Dua, Bali, Senin (5/11). (Foto Antaranews Bali/Komang Suparta)

berebut. Sebelum penumpang turun, memaksa untuk naik. Tetapi seiring kemajuan zaman, masyarakat pun berubah perilakunya, yakni secara perlahan-lahan kesadaran untuk antre naik bus.

"Begitu juga di era globalisasi, masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sudah semakin baik. Jika mereka mendapat kabar di medsos, tidak serta merta dibagikan,

tetapi sudah mulai memilah dan melihat dampak yang akan ditimbulkan jika dibagikan di media sosial tersebut," ujarnya.

Kegiatan "International Public Relations Summit" tersebut dihadiri sekitar 200 peserta yang berasal dari Indonesia dan sejumlah negara di dunia. Ajang itu diselenggarakan selama dua hari, hingga hari Selasa (6/11). (ant)

Musim Hujan, Bandara Bali Tingkatkan Inspeksi Landasan Pacu



Pesawat mendarat di Bandara Ngurah Rai, Bali, sesaat setelah hujan deras. (Foto Antara Bali/BandaraBali/DewaWiguna)

Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, akan meningkatkan inspeksi berkelanjutan untuk memeriksa landasan pacu, apron, marka jalan hingga lampu pemandu pesawat dari genangan air saat musim hujan.

"Genangan air di permu-

kaan landasan pacu dapat menimbulkan gangguan operasional pesawat udara," kata General Manager Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Yanus Suprayogi di Denpasar, Minggu.

Menurut dia, sistem drainase di sekitar area landasan pacu juga menjadi perhatian

utama agar tidak ada saluran air yang mampet saat curah hujan tinggi.

Pihaknya akan berkoordinasi dengan petugas pengendali lalu lintas udara atau ATC yang memberikan notifikasi mengenai keberadaan air di permukaan landasan pacu.

Nantinya, informasi itu akan diteruskan kepada para penerbang serta penerbitan surat pemberitahuan atau Notam jika terjadi genangan air secara terus menerus di landas pacu.

Selain saluran air, pihaknya juga akan memeriksa kawasan landasan pacu, "taxiway" dan apron dari sebaran benda asing yang dapat mengganggu keselamatan penerbangan seperti binatang dan peralatan.

Kementerian Perhubun-

dan Angkasa Pura I sebelumnya telah mengeluarkan surat edaran keselamatan penerbangan saat musim hujan.

Manajemen bandar udara, kata dia, juga turut memastikan kelaikan personel yang terlibat dalam operasional penerbangan melalui koordinasi dengan mitra kerja meliputi maskapai penerbangan dan petugas pelayanan di darat.

Yanus menjelaskan para personil yang bertugas terutama di wilayah sisi udara harus memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku serta telah mengantongi lisensi dan dokumen sesuai syarat.

"Keselamatan penerbangan sudah tentu selalu menjadi prioritas kami di Bandar Udara Ngurah Rai," ucap Yanus. (ant)

Undiksha Adakan Konferensi Pendidikan Vokasi Dan Seminar Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Buleleng, Bali, mengadakan kajian pendidikan vokasi dalam konferensi internasional (3/11) yang melibatkan peserta dari Jerman, Thailand, Australia, Malaysia dan Pakistan, sedangkan karakter identitas kebangsaan dikaji melalui seminar nasional (2/11) yang diikuti ratusan peserta dari kalangan akademisi dan mahasiswa.

“Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) Undiksha mengkaji pendidikan vokasi melalui the 1st International Conference on Vocational Education and Technology (IConVET) yang bertema ‘Establishing Entrepreneurial Skills in Vocational Education and Technology (VET) towards Industry 4.0’, kata Ketua Panitia Pelaksana, I Made Putrama, S.T., M.Tech., di Singaraja, Buleleng, Bali, Senin.

Terkait kegiatan yang sudah

terlaksana dengan sukses itu, ia menjelaskan tujuan konferensi internasional adalah untuk memperoleh masukan terkait inovasi SDM, khususnya dalam bidang vokasional dan teknologi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan lebih baik.

“Kegiatan itu diselenggarakan dua sesi, yakni utama dan paralel. Sesi utama dengan pembicara Sven Urban selaku Manager, Electrical Engineering-Germany, dan Prof. Kongkiti Phusavat, Ph.D, selaku dosen Kasarstart University-Thailand dan Made Windu Antara Kesiman, Ph.D, selaku dosen FTK Undiksha,” katanya.

Sementara pada sesi paralel diisi presentasi oleh 47 pemakalah dari kalangan mahasiswa, dosen, peneliti dan praktisi. “Konferensi ini juga untuk menyosialisasikan hasil studi,



Peserta konferensi internasional “The 1st International Conference on Vocational Education and Technology (IConVET)” yang diadakan Fakultas Teknologi dan Kejuruan (FTK) Undiksha di Kuta, Badung, Bali, Sabtu (3/11). (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

penelitian, pengembangan, pemikiran, penelaahan atau evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan, khususnya di bidang teknologi dan vokasi,” kata Dekan FTK Undiksha, Dr. I Gede Sudirtha, M.Pd.

Untuk seminar nasional yang diadakan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS) Undiksha diikuti ratusan peserta dari kalangan akademisi dan mahasiswa ini untuk memacu partisipasi perguruan tinggi

dalam pembangunan karakter kebangsaan ditengah menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Wakil Rektor II Undiksha, Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., mengatakan karakter identitas bangsa tengah menjadi sebuah persoalan. Hal tersebut berpotensi memicu munculnya “chauvinisme akademis”, seperti arogansi berlebihan dari pakar dalam memberikan pandangan terhadap suatu permasalahan. (ant)

Rektor Unhi Minta Alumni Pecahkan Masalah Daerah



Rektor Universitas Hindu Indonesia Denpasar Prof Dr drh I Made Damriyasa saat acara Wisuda Sarjana ke-54 dan Wisuda Magister ke-26 Unhi Denpasar (Antaranews Bal/Ni Luh Rhisma)

Rektor Universitas Hindu Indonesia Denpasar Prof Dr drh I Made Damriyasa meminta para alumni kampus setempat dapat berperan aktif bagi kehidupan masyarakat dan memaknai kelulusan sebagai tahap mendarmabaktikan pengetahuan dan keterampilan melalui upaya memecahkan masalah daerah.

“Hanya sebagian kecil dari

warga negara Indonesia yang memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, upacara wisuda ini akan sia-sia bila tidak memiliki arti bagi nusa dan bangsa,” kata Prof Damriyasa saat menyampaikan laporan pada Wisuda Sarjana ke-54 dan Wisuda Magister ke-26 Unhi Denpasar, di Denpasar, Rabu.

Unhi Denpasar, lanjut dia, tetap berkomitmen mewujudkan harapan pemerintah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan layanan pendidikan tinggi yang terjangkau oleh masyarakat.

“Kami juga akan merancang program pendidikan sarjana dan pascasarjana bagi para pengelola pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, termasuk pemerintahan desa dalam kerangka program ‘open extended campus’ serta menerapkan pembelajaran daring (online),” ucapnya pada acara pelepasan 283 wisudawan/wisudawati Unhi Denpasar itu.

Program tersebut, tambah Prof Damriyasa, akan dirancang untuk mengkaji dan memecahkan persoalan di daerah yang menjadi tempat mahasiswa tersebut bekerja

atau berdomisili, sehingga mahasiswa lebih banyak berada di tempat kerjanya untuk mengkaji dan memecahkan persoalan yang ada dimana mahasiswa tersebut berdomisili atau bekerja.

“Capaian dari program ini tidak hanya sekadar nilai akademik, tetapi lebih pada parameter persoalan di daerah tersebut dapat terselesaikan secara langsung atau tidak langsung oleh mahasiswa,” ujarnya.

Prof Damriyasa mengatakan tata kelola universitas yang baik juga menjadi suatu keniscayaan bagi Unhi Denpasar untuk mampu bersaing di tingkat nasional, regional, maupun global dalam upaya mencapai visi universitas. Untuk itu, pihaknya terus menerus menyempurnakan dan meningkatkan mutu tata kelola universitas. (ant)

DPRD Bali Minta Perhatian RS Pratama Karangasem

Anggota DPRD Provinsi Bali Nyoman Oka Antara menyebutkan tenaga medis di Rumah Sakit Pratama di Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem yang dibangun pemerintah provinsi setempat, kini pelayanan para medis berkurang.

“Rumah Sakit Pratama di Kecamatan Kubu, Karangasem sangat memprihatinkan pelayanan para medisnya. Sebab yang dulunya sebagai rumah sakit rawat inap dilengkapi para medis dan dokter bertujuan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat,” ujar anggota Komisi I DPRD Bali Oka Antara, saat Rapat Kerja (Raker) APBD dengan Pemprov Bali di Gedung DPRD setempat, Rabu.

Oka Antara yang juga dari Fraksi PDIP itu, menjelaskan keberadaan dokter dan para medis di Rumah Sakit Pratama di Keca-

matan Kubu. Sebab tujuan Pemprov Bali membangun rumah sakit tersebut adalah memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada rakyat.

“Di rumah sakit yang dibangun Provinsi Bali tersebut fasilitas dan alat kedokteran standar untuk rawat inap. Di sana juga ada dokter, termasuk dokter spesialis serta para medis. Namun beberapa dokter dan para medis yang berstatus PNS itu, kini minta pindah. Namun kepindahan mereka tak ada penggantinya,” ujar politikus asal Kabupaten Karangasem ini.

Oka Antara menanyakan hal tersebut kepada Pemerintah Provinsi Bali agar permasalahan penanganan kesehatan bagi masyarakat tidak sampai mangkerak. “Dahulu tujuan utama agar masyarakat yang menderita sakit jika berobat



Anggota Komisi I DPRD Bali Nyoman Oka Antara. (Antaranews Bali/Komang Suparta)

dekat. Termasuk yang perlu mendapat perawatan menginap bisa di Rumah Sakit Pratama. Namun dengan tidak adanya dokter atau dokter spesialis, maka pihak rumah sakit terkadang langsung merujuk ke RSUD Amlapura,” ucapnya.

Oleh karena itu, pihaknya meminta kepada pemerintah provinsi kembali memberikan tenaga medis di rumah

sakit tersebut, sehingga warga yang mau berobat mendapatkan pelayanan yang standar.

“Kami minta perhatian pemerintah daerah atau provinsi agar memberikan para medis dan dokter terhadap rumah sakit itu. Hal ini sangat urgen dalam pelayanan kesehatan disana,” katanya. (ant)



DIRGAHAYU IX
MANGUPURA
16 November 2018

*“Badung Berbagi
Dari Badung untuk Bali”*

————— “ —————

**Sekretaris Daerah Kabupaten Badung
beserta
karyawan dan karyawanati**





I Wayan Adi Arnawa, SH